

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1. Sejarah Perusahaan**

Perusahaan tekstil KUSUMATEX Yogyakarta, didirikan pada tahun 1963 oleh Bapak Ashari dengan ijin usaha No. 394/012/d/32114/II/1963. Perusahaan ini sebelum diberi nama “KUSUMATEX”, bernama Perusahaan Tenun “Cindelaras” dan dalam bentuk Perusahaan Perorangan. Perusahaan berdiri di atas tanah seluas lebih kurang 2000 m<sup>2</sup> dan terletak di kawasan Yogyakarta bagian selatan, tepatnya di jalan Tirtodipuran No. 8 Yogyakarta.

Pada awalnya, perusahaan ini beroperasi dengan alat tenun yang masih sangat sederhana terbuat dari kayu dan disebut Alat Tenun Bukan Mesin, dan jumlahnya masih sedikit sekali, sehingga hasil produksinya juga masih sedikit. Kemudian dari tahun ke tahun perkembangannya mulai membaik, sehingga pada tahun 1975, perusahaan mampu memperbaharui peralatan tenun menjadi alat tenun mesin sebanyak 15 unit. Setelah perusahaan memilih alat tenun mesin, produksinya mengalami peningkatan dan mampu memenuhi permintaan konsumen. Untuk memenuhi permintaan pasar, selang satu tahun kemudian ditambah 25 unit, sehingga jumlah keseluruhannya menjadi 40 unit ATM (Alat Tenun Mesin). Dengan didukung alat tenun tersebut, perusahaan mengalami peningkatan dalam hasil produksinya dan keadaan ini dapat dipertahankan

perusahaan sampai tahun 1982. Akibat dari perekonomian yang lesu, perusahaan mengalami kesulitan finansial, serta tidak didukungnya kemampuan pimpinan dalam mengelola perusahaan, maka perusahaan mengalami kemunduran. Kemacetan demi kemacetan terus menimpa perusahaan ini, sehingga pada tahun 1983, perusahaan mengalami kemacetan total, dan perusahaan dijual kepada Bapak Muwardi.

Oleh pemilik baru tersebut, nama perusahaan diganti menjadi perusahaan tekstil "KUSUMATEX" Yogyakarta. Ditangan pemilik baru tersebut, perusahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan menggunakan alat tenun mesin sebanyak 40 unit dengan tenaga kerja sebanyak 70 orang. Setelah melaksanakan produksi selama 1 tahun, perusahaan mengalami peningkatan produksi yang sangat cepat. Permintaan akan barang semakin bertambah, sehingga perusahaan menambah jumlah mesin tenun menjadi 60 unit, hingga saat ini perusahaan mempunyai 72 unit alat tenun mesin dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 133 orang.

### **3.2. Lokasi Perusahaan**

Perusahaan tenun KUSUMATEX terletak di jalan Tirtodipuran No. 8. Kelurahan Mangkuyudan, Kecamatan Mantriweron, Kota Madya Yogyakarta, DIY. Tempat kedudukan perusahaan tekstil KUSUMATEX Yogyakarta tersebut

4

dipandang sangat baik dan menguntungkan. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Dekat dengan bahan baku dan bahan pembantu

Bahan baku yang diperlukan oleh perusahaan mudah diperoleh dengan tersedianya bahan baku tersebut, maka proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

2. Pemasaran

Perusahaan tekstil Kusumatex Yogyakarta, letaknya sangat strategis, hal ini memudahkan konsumen untuk mengetahui atau menghubungi perusahaan, sehingga penjualan hasil produksi tersebut dapat berjalan lancar atau mudah dilakukan. Konsumen dari perusahaan ini adalah pengusaha pakaian jadi atau pengusaha batik.

3. Tenaga kerja

Perusahaan tekstil Kusumatex Yogyakarta, terletak di daerah pinggiran Yogyakarta, di mana daerah perkampungannya sangat padat penduduknya, sehingga akan menampung banyak tenaga kerja yang terdapat di daerah tersebut serta diperoleh tenaga kerja yang relatif murah, tetapi yang terpenting di sini adalah tenaga kerja yang produktif.

3.3.1

#### 4. Transportasi

Perusahaan tekstil ini terletak di tepi jalan raya, sehingga memudahkan dalam transportasi, yaitu menghubungkan pabrik dengan pasar, bahan baku dan tenaga kerja baik di dalam kota maupun di luar kota.

### 3.3. Visi dan Misi Perusahaan

#### 3.3.1. Visi Perusahaan

Banyak industri tekstil di Yogyakarta, diharapkan dapat menciptakan daya saing yang sehat demi kemajuan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan “Kusumatex” berusaha untuk mempertahankan kualitas kain yang ada supaya konsumen tetap mempercayai untuk memakai produk Kusumatex selamanya. Perusahaan juga berusaha untuk meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas kain agar di tahun-tahun mendatang lebih bagus dan lebih memuaskan konsumen.

#### 3.3.2. Misi Perusahaan

Dengan berdirinya perusahaan tenun “Kusumatex” di Yogyakarta, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan sandang sebagian masyarakat Indonesia. Hal inilah yang menjadi misi utama berdirinya perusahaan tenun “Kusumatex”.

### 3.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan tekstil Kusumatex menggunakan struktur organisasi yang mempunyai garis wewenang atas pelaksanaan aktifitas pada tiap-tiap bagian berdasarkan pada garis perintah yang mengalir ke bawah. Hubungan pelopor pada perusahaan hanya dengan satu atasan, sehingga di perusahaan mempunyai kesatuan perintah.

Job deskripsi masing-masing bagian dalam keorganisasian di perusahaan tekstil Kusumatex adalah sebagai berikut :

#### a. Pimpinan

Bertugas merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi kegiatan-kegiatan perusahaan demi kelancaran jalannya kinerja dalam perusahaan.

#### b. Bagian Pemasaran merangkap bagian Produksi

- Tugas :
1. Mencari daerah-daerah pemasaran baru untuk memasarkan hasil produksi perusahaan, yaitu kain grey dan juga mendistribusikan kepada para konsumen.
  2. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi jalannya produksi yang mencakup jumlah yang dihasilkan dan kualitas hasil produksi tersebut. Adapun dalam pelaksanaannya, bagian

produksi dibantu oleh tiga orang pengawas, masing-masing adalah pengawas I, pengawas II dan pengawas III serta beberapa montir/ asisten montir.

Selain tugas-tugas tersebut kepala bagian produksi mempunyai wewenang mengkoordinasi bagian-bagian lain seperti :

- Operator Warping : bertugas mengawasi kerja mesin warping dalam menggulung benang ke dalam kelos.
- Operator mesin pallet : bertugas menggulung benang yang masih dalam ikatan cone ke dalam pallet-pallet.
- Operator mesin cucuk : bertugas memisahkan utas-utas benang pada boom tenun atau boom warping dengan menggunakan alat cucuk.
- Operator mesin tenun : bertugas mengawasi kerja mesin tenun dan mengganti pallet-pallet kecil yang dipasang melintang pada mesin tenun apabila pallet-pallet kecil tersebut habis benangnya.
- Operator lipat : bertugas melipat kain grey yang telah selesai dari pemrosesan dan memasukkannya ke dalam gudang.

#### **c. Bagian Keuangan dan Personalia**

Tugas : 1. Mencatat semua penerimaan dan pengeluaran dari keseluruhan data keuangan, serta membuat laporan data dari segala kejadian transaksi keuangan.

2. Memperkirakan jumlah karyawan yang dibutuhkan oleh perusahaan saat ini dan menyeleksi proses penerimaan karyawan, serta mengatur penempatan dari para karyawan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan ketrampilannya.

**d. Bagian Administrasi**

Bertugas melakukan surat menyurat baik ke dalam maupun ke luar perusahaan, serta mendokumentasikan kegiatan perusahaan.

**e. Pengawas**

Menangani segala proses produksi dan mengawasi setiap operator mesin yang menjalankan proses produksi.

**f. Montir dan Assisten Montir**

Bertugas merawat dan memperbaiki mesin-mesin yang mengalami kerusakan.

Tabel 3. 1

## Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Tekstil Kusumatex

Bagian	Pria	Wanita	Jumlah
1. Warping	-	12	12
2. Cucuk	-	9	9
3. Tenun	-	64	64
4. Pallet	-	17	17
5. Lipat	3	3	6
6. Pengawas	-	3	3
7. Montir	9	-	9
8. Assisten Montir	3	-	3
9. Bersih-bersih	9	-	9
10. Administrasi Kantor	3	-	3
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>108</b>	<b>135</b>

Sumber : Perusahaan Kusumatex

### 3.5. Tujuan Perusahaan

#### 1. Tujuan Jangka Pendek

- a. Membantu pemerintah dalam usaha mencukupi kebutuhan sandang masyarakat, khususnya Daerah Istimewah Yogyakarta.



- b. Memberikan lapangan pekerjaan yang tetap pada penduduk sekitarnya, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.
- c. Membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan Pendapatan Nasional.

## 2. Tujuan Jangka Panjang

Mampu meningkatkan omset penjualannya dan mampu memperluas usahanya.

### 3.6. Pemasaran

Selama perusahaan didirikan hingga saat ini, perusahaan telah memproduksi kain grey yang terdiri dari 3 macam, yaitu kain grey biru, kain grey prima dan kain grey TR. Mula-mula hanya 2 macam, yaitu kain grey biru dan kain grey prima. Namun dengan terjadinya krisis moneter, pada tahun 1998, perusahaan lebih memilih memproduksi kain grey TR, ini dikarenakan konsumen memang menginginkan pengiriman jenis grey TR, disebabkan kain grey prima terlalu mahal (Rp. 2500,-/ meter). Sehingga sejak tahun 1998 hingga saat ini hampir 75 % produksinya berupa kain grey TR, sisanya grey cotton (biru dan prima).

#### 3.6.1. Daerah Pemasaran

Daerah pemasarannya meliputi :

- Jakarta : 15%
- Surabaya : 15%

- Sukoharjo : 60%
- Bogor : 10%

### 3.6.2. Strategi Pemasaran

Dengan cara mempertahankan kualitas kain yang ada, dan berusaha agar kualitas tersebut ditingkatkan

### 3.6.3. Harga

Dalam menentukan harga jualnya, perusahaan menentukan dari harga pokok benang yang diproduksi. Tapi di samping itu diperhatikan juga faktor-faktor lain seperti harga pesaing dan harga pasar.

### 3.6.4. Saluran Distribusi

Cara yang ditempuh oleh perusahaan dalam menjual produknya adalah dengan menyalurkan langsung ke pedagang besar.

Prosedur penyalurannya adalah :

Pihak pelanggan memberitahu (melalui telepon) ke bagian pemasaran Kusumatex untuk minta disiapkan kain grey sejumlah yang dipesan, kemudian bagian pemasaran memberitahukan ke bagian gudang untuk mengeluarkan kain sejumlah permintaan. Setelah itu bagian gudang meminta bagian keuangan untuk membuatkan faktur penjualan, lebih kurang 2 sampai 3 hari pelanggan mengambil barangnya sesuai permintaan.

dan memperoleh umpan balik dari adanya interaktif, dapat mengembangkan ketrampilan dalam memutuskan atau memecahkan masalah, mendapatkan dan memecahkan informasi-informasi yang baru dan secara langsung bisa mengubah sikap dari peserta yang diinginkan dari pelatihnya.

### 3.9. Pembagian Jam Kerja

Perusahaan tekstil Kusumatex memberlakukan hari kerja mulai hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Pembagian waktu kerja untuk bagian administrasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Pembagian Jam Kerja Bagian Administrasi

Keterangan	Hari Jum'at	Hari Senin – Kamis, dan Sabtu
Jam Kerja I	07.30 – 11.00 WIB	07.30 – 12.00 WIB
Jam Istirahat	11.00 – 13.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
Jam Kerja II	13.00 – 16.00 WIB	13.00 – 16.00 WIB

Sumber : Perusahaan Kusumatex

Tabel 3.3

## Pembagian jam kerja untuk karyawan bagian produksi

Keterangan	Jam Kerja	Jam Istirahat
1. Shift I	07.00 – 15.00 WIB	11.00 – 12.00 WIB
2. Shift II	15.00 – 23.00 WIB	19.00 – 20.00 WIB
3. Shift III	23.00 – 07.00 WIB	03.00 – 04.00 WIB

Sumber : Perusahaan Kusumatex

### 3.10. Tata Tertib Perusahaan dan Kewajiban Karyawan

1. Setiap pekerja harus telah berada/ hadir di tempat kerja masing-masing tepat pada waktu yang telah ditentukan, dan demikian pula pada waktu pulang meninggalkan pekerjaan harus tepat pada waktunya.
2. Setiap pekerja wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk/ instruksi dari yang berwenang memberikan petunjuk atau instruksi.
3. Setiap pekerja wajib menjaga dan memelihara dengan baik semua milik perusahaan dan agar segera melaporkan kepada pimpinan perusahaan apabila mengetahui hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian perusahaan.
4. Setiap pekerja wajib melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya oleh atasannya.
5. Setiap pekerja wajib memegang teguh rahasia perusahaan terhadap siapapun mengenai segala yang diketahuinya mengenai perusahaan.

6. Setiap pekerja wajib melaporkan kepada pimpinan perusahaan apabila ada perubahan akan status dirinya, susunan keluarganya, perubahan alamat dan lain-lain.

### **3.11. Larangan-larangan Bagi Pekerja**

1. Setiap pekerja dilarang membawa/ menggunakan barang-barang/ alat-alat milik perusahaan keluar dari lingkungan perusahaan tanpa izin pimpinan perusahaan.
2. Setiap pekerja dilarang melakukan pekerjaan yang bukan tugasnya kecuali atas perintah atasannya.
3. Setiap pekerja dilarang menjual/ memperdagangkan barang-barang berupa apapun atau mengedarkan daftar-daftar sokongan, menempelkan atau mengedarkan poster yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan tanpa izin pimpinan perusahaan.
4. Setiap pekerja dilarang minum-minuman keras, mabuk-mabukan di tempat kerja, membawa/ menyimpan dan menyalahgunakan bahan narkotika, melakukan segala macam perjudian dan bertengkar atau berkelahi dengan sesama teman sekerja/ pimpinan di dalam lingkungan perusahaan.
5. Setiap pekerja dilarang membawa senjata api/ tajam ke dalam lingkungan perusahaan.

6. Setiap pekerja dilarang melakukan tindakan asusila di dalam lingkungan perusahaan.

### 3.12. Tindakan Disiplin

1. Setiap pekerja yang melakukan pelanggaran tata tertib perusahaan, pelanggaran hukum atau merugikan perusahaan termasuk pelanggaran berat, dapat dikenakan sanksi Pemutusan Hubungan Kerja.
2. Pemberian surat peringatan :
  - a. Pengusaha dapat memberikan surat peringatan tertulis kepada setiap pekerja yang melakukan pelanggaran tata tertib kerja perusahaan.
  - b. Kepada pekerja yang melakukan pelanggaran tata tertib perusahaan akan diberikan surat peringatan secara tertulis, yaitu :
    - Surat Peringatan I
    - Surat Peringatan II
    - Surat Peringatan III
  - c. Jangka waktu berlakunya surat peringatan tersebut selama tiga (3) bulan.
3. Schorsing
  - a. Schorsing dapat dikenakan kepada pekerja yang melakukan pelanggaran berat atau melakukan pelanggaran setelah mendapatkan

peringatan tertulis III atau melakukan tindakan yang merugikan perusahaan.

- b. Jangka waktu schorsing paling lama satu (1) bulan kecuali menunggu keputusan P4 Daerah/ Pusat dan selama dalam masa schorsing, upah dibayar 50 % untuk paling lama enam (6) bulan.

### 3.13. Program Jaminan Sosial

#### 1. Kenaikan Gaji

Kebijakan Pimpinan perusahaan mengenai kenaikan gaji ini didasarkan pada prestasi yang telah dicapai oleh karyawan.

#### 2. Pelayanan Kesehatan

Kesehatan karyawan sangat mempengaruhi prestasi kerja, karenanya perusahaan memutuskan memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawan secara cuma-cuma, yaitu dengan ketentuan :

- Apabila karyawan yang sakit adalah karyawan yang sering masuk kerja, maka tunjangan kesehatan yang diberikan sebesar 100%.
- Apabila karyawan yang sakit adalah karyawan yang sering tidak masuk kerja, maka tunjangan yang diberikan adalah sebesar 50%.

#### 3. Tunjangan Kecelakaan

Hal ini diberikan selama karyawan bekerja di perusahaan. Pengobatan pertama sebesar Rp. 50.000,- sampai dengan Rp. 100.000,- dan sesudah itu

**STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN TENUN KUSUMATEX YOGYAKARTA**

